

Transformasi Digital Desa: Pembuatan Website Profil Desa Singojuruh sebagai Upaya Peningkatan Akses Informasi

Nailatul Ilmi¹, Faradina Gita Vani¹, Arik Susbiyani¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; nailatulilmi783@gmail.com, fgitavani@gmail.com, ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id

*Correspondensi: Nailatul Ilmi

Email: nailatulilmi783@e-mail.com



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Era informasi ditandai dengan kemajuan teknologi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi. Salah satu implementasi dari kemudahan akses informasi adalah penerapan sistem e-government, seperti pembuatan website desa. Website desa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, pengenalan potensi desa, serta peningkatan transparansi dalam layanan publik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Kelompok 4 KKN-Tematik Universitas Muhammadiyah Jember di Desa Singojuruh, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa Desa Singojuruh belum memiliki website desa yang aktif, padahal keberadaannya sangat diperlukan untuk mendukung promosi potensi desa, terutama dalam bidang UMKM dan kebudayaan lokal. Pembuatan website ini menggunakan metode Waterfall, yang terdiri dari lima tahapan: Requirement, Design, Development, Testing, dan Maintenance. Dengan adanya website profil desa, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi penting, serta meningkatkan daya tarik desa bagi investor dan wisatawan. Program ini menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital desa dan memperkuat peran teknologi dalam pembangunan daerah.

Keywords: e-government; website desa; KKN; informasi digital; teknologi desa

Abstrak: The information era is marked by technological advances that affect various aspects of life, including the community's need to obtain information. One implementation of easy access to information is the implementation of an e-government system, such as the creation of a village website. The village website functions as a means of disseminating information, introducing village potential, and increasing transparency in public services. This community service activity was carried out by Group 4 of the Thematic KKN of the University of Muhammadiyah Jember in Singojuruh Village, Singojuruh District, Banyuwangi Regency. The methods used in data collection include observation and interviews to identify village needs. The results of the analysis show that Singojuruh Village does not yet have an active village website, even though its existence is very much needed to support the promotion of village potential, especially in the fields of MSMEs and local culture. The creation of this website uses the Waterfall method, which consists of five stages: Requirement, Design, Development, Testing, and Maintenance. With the existence of a village profile website, it is hoped that the community can more easily access important information, as well as increase the attractiveness of the village for investors and tourists. This program is the first step in supporting the digital transformation of villages and strengthening the role of technology in regional development.

Keywords: e-government; village website; KKN; digital information; village technology

Pendahuluan

Era informasi ditandai dengan kemajuan teknologi dan kecepatan informasi. Kemajuan teknologi dan sistem informasi yang terus berkembang mempengaruhi kehidupan manusia sebagai makhluk yang adaptif. Informasi menjadi salah satu kebutuhan yang di-

perluan untuk melengkapi pengetahuan terhadap suatu hal. Data pengguna internet aktif Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 73,7%, tahun 2022 di angka 77,01%, tahun 2023 di angka 78,19% dan tahun 2024 di angka 79,5%. Adanya peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa akses informasi juga mengalami peningkatan, hal ini berdasarkan data yang dikeluarkan APJII tahun 2024.

Kemudahan akan akses informasi melalui internet menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Instruksi presiden nomor 3 tahun 2003 terkait penerapan sistem *e-government* bagi pelayan masyarakat menunjukkan pentingnya kemudahan pengaksesan informasi oleh Masyarakat. Bentuk penerapan *e-government* seperti pembuatan website desa. Pembuatan website desa ini juga memudahkan dalam menunjukkan potensi desa seperti UMKM, wisata alam, dan kesenian desa.

Pembuatan profil desa menjadi salah satu program yang dapat dilakukan sebagai bentuk pengabdian kelompok 4 KKN-Tematik Universitas Muhammadiyah Jember di Desa Singojuruh, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan yang sama pernah dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang (Yuliansa et al., n.d.). Kelompok KKN sebelumnya yang pernah tinggal di Desa Singojuruh belum pernah melakukan kegiatan pengabdian berupa pembuatan website, sehingga bentuk pengabdian ini menjadi hal baru yang bisa diberikan oleh KKN tematik kelompok 4 Universitas Muhammadiyah Jember. Pembuatan website mengenai profil desa bertujuan untuk membantu desa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga memiliki ciri khas tertentu agar dapat menarik wisatawan. Pembuatan website juga dilakukan agar mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai desa.

Metode

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan pengumpulan untuk melihat permasalahan, kondisi saat ini dan upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Proses analisis kebutuhan dan analisis permasalahan menghasilkan beberapa kesimpulan permasalahan yang dapat dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat atas kondisi yang terjadi di desa. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi. Metode observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap kendala atau gejala yang spesifik agar memperoleh informasi tertentu. (Sri Zanariyah, 2024) Metode wawancara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dengan melibatkan dua pihak (Harahap, 2019).

Metode yang digunakan dalam pembuatan website profil desa adalah waterfall. (Supiyandi et al., 2022) menjelaskan bahwa metode ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Langkah pembuatan website dengan menggunakan metode waterfall meliputi (Supiyandi et al., 2022).

1. *Requirement*, merupakan proses analisis mengenai isi dan kebutuhan konten yang perlu ada dalam website.
2. *Design*, proses coding untuk memberikan gambaran tentang alur dan tampilan dari sistem.

3. *Development*, penulisan kode melalui pemecahan software menjadi modul kecil yang nantinya akan dicek sebelum digabungkan pada tahap selanjutnya.
4. *Testing*, penggabungan modul yang telah dicek dan dipecah dari tahap sebelumnya untuk kemudian diuji kesesuaiannya.
5. *Maintenance*, tahap terakhir Dimana software dijalankan dan dioperasikan oleh pengguna dengan tetap dilakukan perbaikan dan peningkatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan analisis kebutuhan dan permasalahan dari hasil observasi dan wawancara menghasilkan Kesimpulan untuk melakukan pengabdian berupa pembuatan website. Bentuk pengabdian berupa pembuatan website dipilih karena Desa Singojuruh tidak memiliki potensi wisata alam untuk menarik wisatawan berkunjung ke desa, sehingga perlu dilakukan penyebaran informasi mengenai ciri khas dan keunikan di Desa Singojuruh melalui media internet. Pernah dilakukan upaya yang sama berupa pembuatan website, namun kondisi saat website tersebut tidak bisa dibuka.

Website merupakan salah satu saluran komunikasi yang relatif muda diantara jenis saluran komunikasi yang lain. Howcroft & Carroll (2000 dalam Asari et al., 2023)) salah satu keunggulan penggunaan saluran komunikasi website adalah komunikasi antara pengguna layanan dan penyedia layanan dapat berlangsung dengan mudah, penyedia layanan yang menggunakan saluran komunikasi website cenderung memiliki skala cakupan yang cukup luas dan membutuhkan kemudahan dalam komunikasi dengan pengguna layanan.

Kegiatan pembuatan website dilakukan dengan menggunakan metode waterfall. Tampilan website yang telah dibuat seperti berikut ini:

1. Navigasi utama

Terdapat menu navigasi di bagian atas halaman yang mmeudahkan pengunjung untuk mengakses berbagai informasi penting, di antaranya meliputi:

- a. Rumah: halaman utama yang menyajikan informasi terkini dan ringkasan konten penting desa
- b. Kesenian: menyediakan informasi mengenai kesenian khas desa
- c. UMKM: menampilkan informasi tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di desa
- d. Kontak: berisi informasi kontak dan Lokasi desa.

Desa Singojuruh



RUMAH

KESENIAN

UMKM

KONTAK

Gambar 1. Navigasi utama

2. Halaman home

Pada halaman utama menampilkan nama desa dengan slogan “Desa Bumi Angklung”, profil singkat menyajikan sejarah desa yang mengulas asal-usul nama desa, dan daftar 9 kepala dusun yang ada di Desa Singojuruh.



Gambar 2. Tampilan home

PROFIL SINGKAT	
Dusun Juruh Zukhruf Putri Islami	Dusun Kemiren Budi Supraptiwi
Dusun Klatakan Selamet Supriyadi	Dusun Krajan Barat Mohammad Afit
Dusun Krajan Selatan Sugiyono	Dusun Krajan Timur Andrik Susanto
Dusun Kunir Rosuli	Dusun Pasinan Barat Eko Kurniawan
Dusun Pasinan Timur Rico Dian Eka Putra	

Gambar 3. Tampilan profil singkat kepala dusun

Desa Singojuruh
RUMAH
KESENIAN
UMKM
KONTAK

Desa Singojuruh

Menilik sejarah adanya Desa Singojuruh tentu harus melihat atau mengenang ulang sebelum sejarah kemerdekaan, sebuah tempat/desa yang masyarakat didalamnya menyebut dengan Desa Karangsari. Sebutan tersebut tentu mempunyai alasan yang kuat sebelum menjadi Desa Singojuruh. Dengan berdirinya pohon beringin yang terletak di tanah PJKa yang gandengan dengan pasar. Dari sanalah kemudian sejarah desa berkembang hingga akhirnya desa yang semula masyarakat menyebut Karangsari beralih dengan sebutan Singojuruh. Di jaman kemerdekaan pada tahun 1945, Desa Singojuruh merupakan desa yang amat potensial.

[Lebih Detail](#)

Gambar 4. Tampilan profil singkat Desa Singojutuh

3. Halaman kesenian

Bagian ini menampilkan informasi dan gambar terkait Tari Gandrung, sebuah tarian tradisional khas Banyuwangi

KESENIAN



Tari Gandrung



Tari Gandrung



Tari Gandrung



Gambar 5. Tampilan kegiatan kesenian di Desa Singojutuh

4. Halaman UMKM

Pada bagian ini menampilkan informasi mengenai produk-produk UMKM desa, seperti Kerupuk Keluntung dan Kerupuk Bawang. UMKM yang memuat informasi terkait usaha-usaha yang ada di Desa Singojuruh sehingga masyarakat luas dapat mengetahui dan mendukung UMKM tersebut.

UMKM



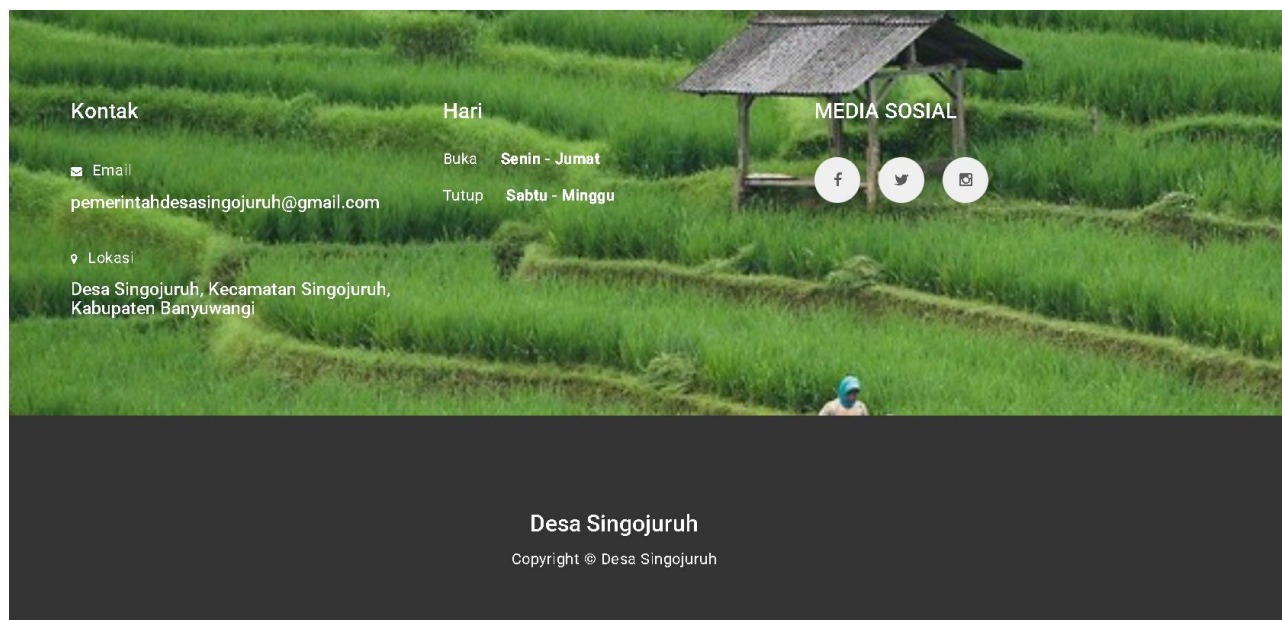
Kerupuk Keluntung



Gambar 6. Tampilan produk UMKM local

5. Halaman kontak

Bagian ini menampilkan Alamat email resmi desa untuk keperluan komunikasi, dengan Lokasi desa, jam operasional kantor desa, dan ikon media sosial yang terhubung dengan akun resmi desa



Gambar 7. Tampilan kontak desa singojuruh.

Simpulan

Kegiatan pengabdian melalui KKN di Desa Singojuruh, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi diawali dengan penggalian informasi kepada Masyarakat dan pemerintah desa mengenai permasalahan dan kebutuhan desa. Metode penggalian data menggunakan wawancara dan observasi, menghasilkan salah satu kebutuhan yaitu pembuatan website tentang profil desa. Pembuatan website profil Desa Singojuruh sebagai salah satu cara untuk mengenalkan keunikan dan ciri khas desa kepada Masyarakat luas dan untuk mempermudah akses informasi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Segenap mahasiswa kelompok 4 KKN tematik Universitas Muhammadiyah Jember mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, dan atas bantuan yang telah diberikan selama proses kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

Asari, A., Mayatopani, H., Johar, A., Rizal, M., Ramadhan, F., Nur'aini, R., Sri, F., Candra, R., Pratama, N., Buana, A., Nyoman, N., Puspita, H., Suroso, A., Adhicandra, I., & Pratama, Y. A. (2023). *PENGEMBANGAN WEBSITE*. www.mncpublishing.com

- Harahap, A. S. (2019). TEKNIK WAWANCARA BAGI REPORTER DAN MODERATOR DI TELEVISI. In *Universitas Esa Unggul Jakarta Jalan Arjuna Utara* (Vol. 16, Issue 9).
- Sri Zanariyah. (2024). Teknik Observasi yang Efektif dan Efisien pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). In *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* (Vol. 4).
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Yuliansa, B. H., Satria, D., Kartika, Y., Sugiyanto, E., Isnaeni, S., Rianto, A., & Sakhi, T. E. (n.d.). PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA SISTEM INFORMASI POTENSI WISATA DESA. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127–136. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460>